



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Agustus 2018

Halaman: 13

**DRAINASE** - Kondisi simpang tiga Jalan Kusumanegara menuju Jalan Glagahsari pada Kamis (9/8) siang ditutup.

### Simpang Empat Glagahsari Ditutup

**YOGYA, TRIBUN** - Pengguna jalan diharap menghindari Jalan Glagahsari, Pandeyan, Umbulharjo selama Agustus ini. Pasalnya proyek drainase Jalan Babaran yang dikerjakan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Permukiman (DPUP-KP) telah sampai pada simpang empat Babaran di Jalan Glagahsari.

Berdasarkan pantauan *Tribun Jogja*, akses dari empat arah simpang telah ditutup pada Kamis (9/8) siang. Pengguna jalan yang belum mengetahui pengerjaan proyek tersebut, terpaksa harus memutar melewati jalan permukiman penduduk yang berada di daerah pengerjaan.

Aas, seorang pengguna jalan mengaku cukup kerepotan harus memilih jalan yang memutar. Terlebih kesahariannya menggunakan jalan tersebut sebagai akses menuju kantornya.

"Cukup kerepotan sih dengan adanya penutupan. Soalnya jarak tempuh jadi lumayan jauh, karena harus *muter-muter* jalan alternatif, apalagi tidak banyak rambu arah jalur alternatif, sehingga agak kesulitan menyusuri jalan perkampungan yang bisa tembus menuju jalan utama ke Glagahsari," bebernyanya, Kamis (9/8).

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Aki Lukman mengakui, saat ini pengerjaan drainase berdampak besar pada situasi lalu lintas yang ada di sekitar Jalan Glagahsari.

• ke halaman 19

---

**Simpang Empat Glagahsari**  
 • Sambungan Hal 13

"Lalu lintas kendaraan tidak bisa lewat. Tutup total. Akhir Agustus harapan kami sudah bisa dilewati lagi," ujar Aki.

Ia mengatakan, selain berdampak pada lalu lintas, saluran limbah dan juga PDAM terpaksa dibongkar. Hal tersebut dikarenakan jalur pengerjaan saluran air melewati dua saluran tersebut.

"Catatan kami, ada pipa PDAM dan limbah yang agak meropotkan. Terpaksa kami bongkar. Sisi selatan limbah utara PDAM. Kami minta maaf, masyarakat sekitar jadi terkendala. Sementara waktu, masyarakat bisa menggunakan air sumur terlebih dahulu," pesannya.

Ia mengatakan, untuk saluran PDAM dan limbah akan segera dipasang setelah boks di saluran drainase telah tertata. "Tidak sampai akhir Agustus untuk memasang seluruhnya. Secepatnya. Begitu boks terpasang, saluran sudah bisa *nyambung*," ungkapnya.

**Lebih cepat**  
 Aki menuturkan, pengerjaan drainase yang dimulai sejak Juli 2018 tersebut lebih cepat dari yang sudah dijadwalkan. Ia mengungkapkan, realisasi hingga 8 Agustus 2018 sudah mencapai 74,143 persen atau lebih cepat 9,691 persen dari rencana.

"Saat ini total yang sudah dikerjakan mencapai 500 meter dari total 750 meter. Target kami sehari mampu menyelesaikan 25 meter, sehingga butuh sekitar 10 hari lagi untuk bisa merampungkan semuanya," tandasnya.

Selain proyek drainase di Jalan Babaran, Aki optimis sanggup merampungkan seluruh proyek drainase di Kota Yogyakarta saat musim kemarau bulan Agustus ini sebelum memasuki musim penghujan pada September mendatang.

"Kotabaru, Setiyaki, Prawiroataman, Bimasakti sudah mencapai 70 persen. Bulan ini proyek drainase yang besar-besarnya sudah rampung," bebernyanya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005